



PERAN MINAT BELAJAR SEBAGAI INTERVENING DALAM PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

Rizki Zaelani[✉], Margunani

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Mei 2016
Disetujui Mei 2016
Dipublikasikan
Juni 2016

Keywords:

Interest in Learning, Family Environment, Utilization of School Library, and Learning Achievement of Accounting Services Company

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa maupun pengaruh tidak langsung yang melalui minat belajar akuntansi dan menganalisis pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa maupun pengaruh tidak langsung melalui minat belajar akuntansi. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis jalur dan sobel tes. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa peserta didik. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap minat belajar akuntansi peserta didik. Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa peserta didik. Minat belajar akuntansi berperan menjadi variabel intervening pengaruh lingkungan keluarga dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa peserta didik.

Abstract

The aim in this research are to analyse the influence of family environment directly on learning achievement of accounting service company and indirect influence through interest in accounting learning and to analyze the influence the utilization of school library on learning achievement of accounting service company and indirect influence through interest in accounting learning. The data collecting methode is by using questionnaire and documentation. While the data analysis methode are descriptive analyze, path analyze and sobel test. The result of this research showed there is effect of family environment and interest in accounting learning on learning achievement of accounting service company. There is effect of family environment and utilization of school library toward interest in accounting learning. There is no effect of utilization of school library toward learning achievement of accounting service company. Interest in accounting learning can role as an intervening variabel effect of family environment, and utilization of school library on learning achievement of accounting service company.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: rizkizaelani12@gmail.com

PENDAHULUAN

Belajar menurut Khairani (2014:5) merupakan suatu proses psikis yang berlangsung dalam interaksi antara subyek dengan lingkungannya dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan kebiasaan yang bersifat relatif konstan/ tetap baik melalui pengalaman, latihan maupun praktik. Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan, seseorang yang telah melakukan kegiatan belajar dapat diamati dari perubahan tingkah laku dari orang tersebut. Untuk mengetahui adanya perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari proses belajar maka perlu dilakukan evaluasi dari kegiatan belajar tersebut. Evaluasi menurut Tardif (1989) yang dikutip dari Syah (2008:141) adalah proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang peserta didik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Prestasi belajar menurut Tu'u (2004:75) adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah yang ditunjukkan melalui nilai atau angka dari evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas peserta didik dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh. Prestasi belajar menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Peserta didik dikatakan berhasil apabila prestasi belajarnya tinggi sedangkan peserta didik yang prestasi belajarnya rendah belum berhasil dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran akuntansi bertujuan memberikan kemampuan dan keterampilan dalam mencatat, menggolongkan, mengikhtisarkan dan melaporkan transaksi keuangan pada sebuah unit usaha yang terjadi pada periode tertentu serta kemampuan menginterpretasikan informasi yang berasal dari laporan keuangan tersebut. Dalam melaksanakan hal tersebut dibutuhkan kerapian dan ketelitian agar diperoleh hasil yang tepat dan akurat yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkan untuk mengambil keputusan. Mata pelajaran akuntansi sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik terutama bagi mereka yang berada di Sekolah Menengah Kejuruan dengan konsentrasi akuntansi karena harapannya setelah menyelesaikan program pendidikan mereka siap untuk memasuki dunia industri dan dunia usaha dimana ilmu akuntansi sangat dibutuhkan. Untuk menunjang pemahaman, keterampilan dan sikap peserta didik dibekali dengan mata

pelajaran produktif seperti mata pelajaran etika profesi, akuntansi perusahaan jasa, pengantar akuntansi, worksheet, akuntansi perusahaan dagang dan akuntansi manufaktur. Namun untuk menunjang keahlian dibidang akuntansi yang lain sangat penting peserta didik mempelajari mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa, karena mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa merupakan mata pelajaran inti jurusan akuntansi SMK yang dianggap sebagai mata pelajaran yang penting untuk dipahami, karena akuntansi perusahaan jasa sebagai dasar dalam pemahaman akuntansi perusahaan dagang dan akuntansi perusahaan manufaktur, hal ini karena dalam akuntansi perusahaan jasa memuat sebagian besar proses atau siklus akuntansi yang berlaku dalam perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur.

Konsep prestasi belajar akuntansi tidak jauh berbeda dengan prestasi belajar pada umumnya. Prestasi belajar akuntansi adalah hasil usaha peserta didik dalam mempelajari pelajaran akuntansi selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang diikuti dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Dalam pelaksanaannya, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan di SMK Negeri 1 Demak sebesar 80 dan ketuntasan klasikal kelas sebesar 85%, hanya 69,03% peserta didik yang mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan minimal, dan dari tiga kelas X Akuntansi tidak ada satu kelas pun yang mencapai ketuntasan klasikal kelas. Jika ditelusuri lebih jauh, kelas X Akuntansi 1 sebanyak 11 peserta didik, kelas X Akuntansi 2 sebanyak 12 peserta didik dan kelas X Akuntansi 3 sebanyak 12 peserta didik yang prestasi belajarnya belum optimal. Berdasarkan nilai akhir peserta didik, yang diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian, nilai ulangan tengah semester dan nilai ulangan akhir semester dapat dikatakan prestasi belajar peserta didik belum optimal. Setiap peserta didik pada dasarnya memiliki keinginan untuk mencapai prestasi belajar akuntansi yang baik namun tidak jarang menemui hambatan-hambatan yang menyebabkan peserta didik mengalami kegagalan dalam mencapai prestasi belajar akuntansi yang diharapkan. Oleh karena itu, untuk mencapai prestasi belajar akuntansi yang tinggi maka perlu ditelusuri berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Rifa'i dan Anni (2012:115) Teori konstruktivisme memfokuskan pada peserta didik mengkonstruksikan pengetahuannya

sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya. Selanjutnya belajar menurut teori konstruktivisme dalam Khairani (2014:79) adalah suatu aktivitas yang berlangsung secara interaktif antara faktor intern pada diri pembelajar dengan faktor ektern atau lingkungan, sehingga melahirkan perubahan tingkah laku. Sedangkan Syah (2013:106) teori belajar sosial menyatakan tingkah laku manusia bukan semata-mata refleksi otomatis atau stimulus (*S-R bond*), melainkan juga akibat reaksi yang timbul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif manusia itu sendiri, Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai prestasi belajar peserta didik dapat ditempuh dengan mengabungkan faktor stimulus dari luar kemudian diserap oleh faktor internal. Djamarah (2008:176) Tinggi rendahnya prestasi belajar di pengaruhi banyak faktor seperti lingkungan, kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru, minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Sedangkan menurut Merson U. Sangalang dalam (Tu'u, 2004:78-81) prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri maupun dari luar yang meliputi kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, cara belajar, dan lingkungan keluarga.

Faktor stimulus yang diduga mempengaruhi prestasi belajar akuntansi adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan pengaruh utama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Menurut Hurlock (1978:201) salah satu sumbangan keluarga pada perkembangan anak adalah sebagai perangsang kemampuan untuk mencapai keberhasilan di sekolah dan kehidupan sosial. Dengan kata lain, dalam relasi antara anak dengan orang tua itu secara kodrati tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya. Jadi, sebelum anak masuk pendidikan formal (sekolah) anak sudah mendapatkan pendidikan dari orang tuanya, begitupun setelah anak tersebut sekolah peranan orang tua (keluarga) sangat menentukan keberhasilan pendidikan anaknya. Suasana keluarga yang harmonis dan menyenangkan serta perhatian orang tua yang cukup akan dapat mendorong minat belajar anak, yang pada akhirnya anak akan mencapai prestasi belajar yang optimal.

Hal ini dipertegas dengan pendapat Yusuf (2009: 39) yang menyatakan fungsi keluarga dalam pendidikan adalah menyangkut penanaman, pembimbingan, atau pembiasaan nilai-nilai agama, budaya dan keterampilan-keterampilan tertentu yang bermanfaat bagi

anak. Oleh karena itu, orang tua seharusnya tidak mempercayakan pendidikan anaknya secara totalitas pada pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah, karena keberadaan anak justru lebih banyak berada di lingkungan keluarga ataupun lingkungan sosialnya. Hal ini didukung dengan penelitian Yonitasari dan Setiyani (2014) yang menunjukkan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang sebesar 8,6%. Dalam penelitian Khafid (2008) juga menemukan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap ketuntasan belajar akuntansi kelas X MA Yaspia Grobogan sebesar 13%

Selain lingkungan keluarga, perpustakaan sekolah sebagai fasilitas belajar di sekolah yang dimanfaatkan peserta didik merupakan faktor eksternal lain yang diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian Lenawati dan Siswanto (2013) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi peserta didik kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman sebesar 10,3%. Dalam penelitian Prayantini, Made dan Luh (2014) juga menunjukkan adanya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi UNDIKSHA sebesar 33,5%.

Perpustakaan sekolah adalah pusat interaksi peserta didik dengan buku, sehingga pemanfaatan perpustakaan sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran. Dipertegas oleh Prastowo (2012:383) yang menyatakan lengkapnya koleksi perpustakaan sekolah yang sesuai dengan selera dan kebutuhan peserta didik akan menambah intensitas peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan. Selain kelengkapan koleksi perpustakaan suasana ruang perpustakaan yang nyaman dan pelayanan perpustakaan yang baik seperti pustakawan yang memberikan bimbingan cara menggunakan berbagai bahan pustaka dan membantu mengatasi kesulitan peserta didik dalam memperoleh sumber belajar akan meningkatkan minat belajar peserta didik karena peserta didik merasa terbantu dengan adanya perpustakaan sekolah terutama kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan sekolah harus mampu mengetahui dan mengakomodasi kepentingan dan kebutuhan peserta didik sehubungan dengan kegiatan belajar mereka dan juga memperluas wawasan pengetahuannya,

sehingga pemanfaatan perpustakaan sekolah secara intensif dapat meningkatkan prestasi belajar.

Hal ini diperjelas oleh Roberson, Mary and William (2008), sebagai berikut:

Consistently, empirically-based long-term studies have identified a strong link between higher student achievement and school libraries. Characteristics such as student/teacher access to the library, the size and recency of collections, access to technology, the school's partnership with the local public library, and especially the librarians' level of collaboration and involvement with curriculum and instructional positively impact student learning.

Selanjutnya faktor lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siagian (2010) menyatakan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika SMK PGRI 16 Cipayung, Jakarta selatan dengan besarnya pengaruh 12,05%. Perasaan senang dan ketertarikan peserta didik dalam mata pelajaran yang diwujudkan dengan partisipasi peserta didik dalam aktivitas pembelajaran akan berdampak pada pencapaian prestasi belajar yang optimal. Minat belajar peserta didik merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh pengelola pendidikan. Jika peserta didik tidak mempunyai minat untuk belajar pada salah satu mata pelajaran, dapat dilihat hasil dari proses kegiatan belajar menjadi kurang optimal. Peserta didik yang mempunyai minat belajar yang cukup tinggi akan cukup tertarik dan menyukai pelajaran tersebut sehingga secara tidak langsung peserta didik tersebut akan berusaha untuk fokus dan berusaha untuk memperoleh prestasi belajar yang optimal. Hal ini Sesuai dengan pendapat John Holland dalam (Khairani, 2014:137) yang menyatakan minat merupakan aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberikan kesenangan atau kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu dimana ia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi.

Hasil penelitian terdahulu sebagian besar menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga, pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar namun pengaruhnya masih relatif kecil. Untuk meningkatkan pengaruh tersebut peneliti mengkaji kembali pengaruh lingkungan keluarga dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar dengan menggunakan minat belajar sebagai variabel intervening. Untuk menguji kebenaran dengan

adanya peran minat belajar sebagai intervening dalam pengaruh lingkungan keluarga dan pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar, peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Demak. SMK Negeri 1 Demak sebagai Sekolah Menengah Kejuruan dengan program unggulan akuntansi memiliki fasilitas perpustakaan yang memadai, bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah sejumlah 2711 judul yang telah memenuhi SNP (Standar Nasional Perpustakaan) dimana standar minimumnya 2500 judul. Kondisi ruang perpustakaan yang cukup luas dan dilengkapi kurang lebih 10 unit *personal computer* yang terkoneksi jaringan internet dapat dimanfaatkan peserta didik untuk memperoleh sumber belajar. Berdasarkan informasi dari pihak sekolah bahwasanya lingkungan keluarga peserta didik SMK Negeri 1 Demak cukup harmonis sehingga mendukung proses pembelajaran anak di rumah serta adanya minat belajar akuntansi yang cukup baik yang diwujudkan dengan adanya ketertarikan peserta didik dalam mempelajari akuntansi perusahaan jasa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul "Peran Minat Belajar sebagai Intervening dalam Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa SMK N 1 Demak"

METODE

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sedangkan desain penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak yang berjumlah 113 peserta didik dengan jumlah sampel 78 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel *proportional sampling* dengan tingkah kesalahan 10%. Cara yang digunakan untuk mengukur jawaban responden adalah dengan menggunakan skala likert untuk variabel lingkungan keluarga, pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat belajar. Variabel dependen (Y_1) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa. Sedangkan variabel independennya meliputi lingkungan keluarga (X_1), pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_2) dan variabel

intervening yaitu minat belajar (Y_2). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis jalur (*path analysis*), uji parameter individual (t), dan *sobel test*.

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan variabel prestasi belajar, minat belajar, lingkungan keluarga dan pemanfaatan perpustakaan sekolah pada peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak tahun ajaran 2014/2015. Berikut pendeskripsian masing-masing variabel penelitian:

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Analisis Deskriptif Statistik Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Kelas	Jumlah Peserta KKM		Jumlah Peserta didik yang Memenuhi KKM		Jumlah Peserta didik yang Belum Memenuhi KKM	
	didik	KKM	Jumlah	%	Jumlah	%
AK 1	37	≥80	26	70,27	11	29,73
AK 2	38	≥80	26	68,42	12	31,58
AK 3	38	≥80	26	68,42	12	31,58
Jumlah	113		78	69,03	35	30,97

Dari tabel output SPSS dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak tahun

pelajaran 2014/2015 belum mencapai KKM dalam mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa sebesar 30,97%.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Lingkungan Keluarga

No.	Interval	Jumlah	Presentase	Keterangan
1.	64-78	14	17,95%	Sangat Harmonis
2.	49-63	58	74,36%	Harmonis
3.	34-48	6	7,69%	Tidak Harmonis
4.	19-33	0	0	Sangat Tidak Harmonis
Jumlah		78	100%	

Nilai rata-rata pada tabel 2 di atas mewakili kondisi lingkungan keluarga siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak. Nilai rata-rata lingkungan keluarga siswa berada pada kategori kedua dan termasuk dalam kriteria

harmonis. Dari keenam indikator lingkungan keluarga, suasana rumah memiliki nilai yang paling rendah. Dari keempat indikator lingkungan keluarga, perhatian orang tua memiliki nilai yang paling rendah.

Tabel 3. Analisis Deskriptif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No.	Interval	Jumlah	Presentase	Keterangan
1.	60-73	9	11,54%	Sangat tinggi
2.	46-59	64	82,05%	Tinggi
3.	32-45	5	6,41%	Rendah
4.	18-31	0	0	Sangat rendah
Jumlah		78	100%	

Nilai rata-rata pada tabel 3 mewakili kondisi pemanfaatan perpustakaan sekolah peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1

Demak. Nilai rata-rata pemanfaatan perpustakaan sekolah peserta didik berada pada kategori kedua dan termasuk dalam kriteria

tinggi. Dari ketiga indikator pemanfaatan bahan pustaka memiliki nilai yang paling perpustakaan sekolah, pemanfaatan koleksi rendah.

Tabel 4. Analisis Deskriptif Minat Belajar Akuntansi

No.	Interval	Jumlah	Presentase	Keterangan
1.	51-62	18	23%	Sangat tinggi
2.	39-50	60	77%	Tinggi
3.	27-38	0	-	Rendah
4.	15-26	0	-	Sangat rendah
Jumlah		78	100%	

Nilai rata-rata pada tabel 4 mewakili kondisi minat belajar akuntansi peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak. Nilai rata-rata minat belajar peserta didik berada pada kategori kedua dan termasuk dalam kriteria tinggi. Dari ketiga indikator minat belajar akuntansi, partisipasi peserta didik dalam suatu aktivitas memiliki nilai yang paling rendah.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk menentukan apakah model analisis jalur sesuai dengan kaidah penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Setelah dilakukan pengujian normalitas menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov*

(K-S), diperoleh nilai probabilitas $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Uji linearitas diperoleh hasil bahwa variabel mempunyai hubungan linear karena signifikansi $< 0,05$. Setelah dilakukan uji multikolonieritas dengan mengamati nilai *Varians Inflation Faktor (VIF)* dan *tolerance* diperoleh nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah multikolonieritas antara variabel independen di dalam penelitian. Uji regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Hasil yang diperoleh dari uji *Glejser* yaitu menunjukkan signifikansi $>0,05$ yang menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Model 1 Hasil Analisis Jalur Lingkungan Keluarga, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,698 ^a	,487	,466	3,556

a. Predictors: (Constant), MBA, LK, PPS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	40,424	5,471		7,389	,000
	LK	,238	,075	,303	3,171	,002
	PPS	,082	,094	,084	,867	,389
	MBA	,540	,112	,466	4,845	,000

a. Dependent Variable: PB_APJ

Hasil uji analisis jalur 1 dengan prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa sebagai variabel dependen diperoleh persamaan:

$$Y_1 = 40,424 + 0,238x_1 + 0,082x_2 + 0,540y_2 + 0,716$$

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, maka H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak. Pada variabel

pemanfaatan perpustakaan sekolah diperoleh nilai signifikansi $0,389 > 0,05$, maka H_2 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak. Pada variabel minat belajar akuntansi diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_5 diterima, yang berarti terdapat pengaruh minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak.

Tabel 6. Model 2 Hasil Analisis Jalur Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Belajar Akuntansi

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	,502 ^a	,252	,232	3,682		
a. Predictors: (Constant), PPS, LK						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,246	5,048		4,407	,000
	LK	,181	,075	,266	2,414	,018
	PPS	,274	,093	,327	2,963	,004

a. Dependent Variable: MBA

Hasil uji analisis jalur dengan minat belajar akuntansi sebagai variabel dependen diperoleh persamaan:

$$Y_2 = 22,246 + 0,181 x_1 + 0,274 x_2 + 0,865$$

Hasil analisis statistik lingkungan keluarga diperoleh nilai signifikansi $0,018 < 0,05$, maka H_3 diterima, yang berarti terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar akuntansi peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak. Pada variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah diperoleh nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, maka H_4 diterima, yang berarti terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap minat belajar akuntansi peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *sobel test* diperoleh nilai t

hitung sebesar 2,124 lebih besar dari 1,9913 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar akuntansi secara signifikan menjadi variabel intervening pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa dan menunjukkan bahwa H_6 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *sobel test* diperoleh nilai t hitung sebesar 2,4755 lebih besar dari 1,9913 dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar akuntansi secara signifikan menjadi variabel intervening pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa dan menunjukkan bahwa H_7 diterima.

Besarnya pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa melalui minat belajar akuntansi adalah sebesar 9,7%. Berdasarkan

hasil perhitungan *sobel test* nilai t hitung sebesar 2,124 lebih besar dari 1,9913 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka H_6 diterima yang menyatakan bahwa minat belajar akuntansi secara signifikan dapat memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak.

Besarnya pengaruh tidak langsung pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa melalui minat belajar akuntansi adalah sebesar 14,7%. Berdasarkan hasil perhitungan *sobel test* nilai t hitung 2,4755 lebih besar dari 1,9913 dengan tingkat signifikansi 0,05, maka H_7 diterima yang menyatakan bahwa minat belajar akuntansi secara signifikan dapat memediasi pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar $0,002 < 0,05$, ini menunjukkan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa peserta didik. Besarnya kontribusi pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak tahun pelajaran 2014/2015 sebesar 23,8%. Ini berarti H_1 yang menyatakan "terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak" **diterima**.

Semakin baik dukungan lingkungan keluarga akan berdampak pada semakin baiknya prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa yang diperoleh peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori belajar sosial dalam (Alwisol, 2005:358) bahwa faktor lingkungan berinteraksi dengan pengaruh-pengaruh pribadi, membentuk standar evaluasi diri seseorang. Melalui orang tua dan guru anak-anak belajar baik buruk,

tingkah laku yang dikehendaki atau tidak dikehendaki. Melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas anak kemudian mengembangkan standar yang dapat dipakai untuk menilai prestasi diri. Lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan utama dan pertama sangat memegang peranan penting dalam proses belajar anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Merson U.Sanggalang (2004) bahwa keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi peserta didik. Bimbingan dan pengarahan mutlak dilakukan oleh orang tua dalam membentuk sikap dan kepribadian anak. Adanya bimbingan dan pengarahan yang baik dimungkinkan anak dapat bersikap, berpikir, dan bergaul dengan sesama secara baik. Selain itu, peran aktif orang tua juga dibutuhkan dalam hal penyediaan alat-alat yang dibutuhkan anak dalam belajar, sehingga dapat mendukung proses belajar anak.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yonitasari dan Setiyani (2014) yang menunjukkan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi. Gartia (2012) dalam penelitiannya juga menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan merujuk pada pendapat para ahli dan penelitian terdahulu, maka dapat membuktikan bahwa walaupun dilakukan dalam objek penelitian yang berbeda, tempat dan keadaan yang berbeda lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa $0,389 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 0,082, ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa. Ini

berarti H_2 yang menyatakan terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak **ditolak**.

Fasilitas perpustakaan sekolah merupakan alat kelengkapan yang langsung berhubungan dengan mutu pendidikan dalam rangka mencapai tujuannya, karena dengan adanya fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap efisiensi proses pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu, selain memanfaatkan teknologi dalam memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan peserta didik juga perlu memperdalam pengetahuannya melalui membaca sumber-sumber ilmu pengetahuan melalui buku-buku bacaan. Salah satu tempat yang dapat dimanfaatkan peserta didik dalam memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan melalui buku-buku bacaan adalah perpustakaan. Pemanfaatan perpustakaan oleh peserta didik sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik. Hal ini karena pola pengajaran *student center* yang disebut sebagai keterbukaan informasi untuk memperoleh sebanyak-banyaknya ilmu pengetahuan dan pandangan masing-masing hanya akan terlaksana apabila peserta didik dapat memanfaatkan perpustakaan. Namun sebaik apapun suatu fasilitas perpustakaan tetapi tidak ada pemanfaatan dari peserta didik perpustakaan tersebut tidak akan berkontribusi dalam menunjang proses pembelajaran. Teori belajar sosial yang dikemukakan oleh Bandura menyatakan tingkah laku manusia bukan semata-mata refleks otomatis atas stimulus (S-R bond), melainkan juga akibat reaksi yang timbul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif manusia itu sendiri. Berdasarkan teori ini peserta didik aktif mencari dan memproses informasi tentang lingkungannya, agar dapat memaksimalkan hasil yang menyenangkan. Namun teori ini belum cukup membuktikan adanya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasetya dan Muliadi (2008) yang

menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan sekolah merupakan faktor eksternal yang paling lemah pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi. Azizah, Dian dan Nurmaya (2012) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah hanya memiliki presentase kecil dalam mendukung prestasi belajar dibandingkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar lainnya.

Meskipun aktivitas membaca peserta didik di perpustakaan tergolong baik namun jika tidak diikuti dengan praktik penyelesaian masalah dalam akuntansi perusahaan jasa maka sebaik apapun peserta didik dalam pemanfatannya kurang meningkatkan keterampilannya dalam bidang akuntansi perusahaan jasa karena selain membaca materi, mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa justru lebih menekankan dalam praktik pemecahan masalah (mengerjakan praktik soal-soal akuntansi).

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Akuntansi

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lingkungan keluarga terhadap minat belajar akuntansi $0,018 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar akuntansi. Besarnya kontribusi pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar akuntansi SMK Negeri 1 Demak sebesar 18,1%. Ini berarti H_3 yang menyatakan terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar akuntansi peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Denak **diterima**.

Teori belajar sosial yang dikemukakan oleh Bandura menyatakan tingkah laku manusia bukan semata-mata refleks otomatis atas stimulus, melainkan juga akibat reaksi yang timbul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif manusia itu sendiri. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Khairani (2014) bahwa selain faktor internal minat belajar juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan salah satunya pergaulan anak dengan orang tua. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama

dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan tentu saja faktor utama dan utama pula dalam menentukan minat. Hal ini disebabkan keluarga merupakan orang-orang terdekat bagi seorang anak. Banyak sekali kesempatan dan waktu bagi seorang anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga. Perjumpaan dan interaksi tersebut sangat besar pengaruhnya bagi perilaku dan minat belajar seseorang. Jika keluarga harmonis, hubungan orang tua dengan anak, antara anak dengan anak dapat berjalan dengan lancar, kondisi yang baik tersebut cenderung memberikan stimulus dan respons yang baik dari anak sehingga perilaku dan minatnya menjadi baik dan tinggi. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Soufia (2004) yang menyatakan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan merujuk pada pendapat para ahli dan penelitian terdahulu, maka dapat membuktikan bahwa walaupun dilakukan dalam objek penelitian yang berbeda, tempat dan keadaan yang berbeda lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat belajar.

Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Belajar Akuntansi

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap minat belajar akuntansi perusahaan jasa $0,004 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 0,274, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap minat belajar akuntansi. Ini berarti **H₄** yang menyatakan terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap minat belajar akuntansi peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak **diterima**. *Social Learning Theory* yang dikemukakan oleh Bandura menyatakan tingkah laku manusia bukan semata-mata refleksi otomatis atas stimulus, melainkan juga akibat reaksi yang timbul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif manusia itu sendiri. Berdasarkan

teori tersebut peran interaksi antara lingkungan dan individu sangat memegang peranan penting dalam menumbuhkan minat. Khairani (2014:145) lengkapnya sarana prasarana menjadi salah satu faktor dalam menunjang keberhasilan belajar di sekolah juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat peserta didik. perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen dalam lingkungan belajar yang keberadaannya sangat berpengaruh terhadap kondisi belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan perpustakaan sekolah sebagai salah satu prasarana yang dapat memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan memperluas dan memperdalam pengetahuan masing-masing. Ketika kondisi suatu perpustakaan baik dan fasilitasnya lengkap maka akan memberikan *feedback* yang baik bagi peserta didik salah satunya meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soufia (2004) yang menyatakan adanya pengaruh sarana dan prasarana terhadap minat belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan merujuk pada pendapat para ahli dan penelitian terdahulu, maka dapat membuktikan bahwa walaupun dilakukan dalam objek penelitian yang berbeda, tempat dan keadaan yang berbeda perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap minat belajar.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan uji parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar $0,000 > 0,05$ ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa. Besarnya kontribusi pengaruh minat belajar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa sebesar 54%. Ini berarti **H₅** yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak **diterima**. Ini artinya semakin tinggi minat belajar akuntansi peserta didik maka

semakin tinggi prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa yang diperoleh peserta didik. Penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh John Dewey bahwa belajar tergantung pada pengalaman dan minat peserta didik sendiri dan topik dalam kurikulum saling terintegrasi. Apabila belajar peserta didik tergantung pada pengalaman dan minat peserta didik maka suasana belajar peserta didik akan menjadi lebih menyenangkan dan hal ini akan mendorong peserta didik untuk berpikir proaktif dan mampu mencari pemecahan masalah. Dalyono (2005:56) menyatakan minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat seseorang terhadap pelajaran dapat dilihat dari kecenderungan untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran tersebut. Bila seseorang memiliki minat yang lebih besar terhadap pelajaran akuntansi maka prestasi belajarnya cenderung berubah ke arah yang lebih baik. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Siagian (2010) yang menyatakan adanya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan merujuk pada pendapat para ahli dan penelitian terdahulu, maka dapat membuktikan bahwa walaupun dilakukan dalam objek penelitian yang berbeda, tempat dan keadaan yang berbeda minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Melalui Minat belajar akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan *Sobel Test* diperoleh nilai signifikansi 2,124 t hitung > 1,9913 t tabel dengan signifikansi 0,05 ini berarti H_0 yang menyatakan terdapat pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa melalui minat belajar

akuntansi peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak tahun ajaran 2014/2015 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara tidak langsung lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa melalui minat belajar akuntansi sebagai variabel intervening. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa melalui minat belajar akuntansi sama dengan pengaruh tidak langsung yaitu koefisien path dari lingkungan keluarga ke minat belajar akuntansi dikalikan dengan koefisien path dari minat belajar akuntansi ke prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa pengaruh lingkungan keluarga melalui minat belajar akuntansi sebagai variabel intervening terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa peserta didik sebesar 9,7%. Besarnya pengaruh tidak langsung ini turun dari pengaruh langsung sebesar 18,1% menjadi 9,7% namun tetap signifikan. Pengaruh ini menunjukkan *partial mediation* dari peran minat belajar akuntansi sebagai variabel intervening, yang artinya bahwa minat belajar akuntansi tidak memediasi secara sempurna pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa. Hal ini dikarenakan minat belajar peserta didik cenderung tidak tetap melainkan selalu berubah-ubah sesuai kondisi psikologisnya sehingga tidak mampu memediasi secara sempurna pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa. Hal ini sejalan dengan pendapat Khairani (2014:145) bahwa minat belajar yang membentuk sikap akademik harus ditumbuhkan sendiri oleh masing-masing siswa. Selain itu, kondisi psikologis yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga tidak terbatas pada minat belajar melainkan juga motivasi berprestasi, cara belajar, motif dan kemandirian belajar.

Penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme bahwa proses perubahan tingkah laku disebabkan karena suatu aktivitas yang berlangsung secara interaktif antara faktor intern pada diri pembelajar dengan faktor ektern atau lingkungan. Adanya stimulus dari

lingkungan kemudian dikonstruksikan dengan struktur kognitif dalam kegiatan asimilasi dan akomodasi sesuai dengan skema yang dimilikinya. Lingkungan keluarga merupakan pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan, dan perkembangan seseorang. Banyak waktu dan kesempatan bagi anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga. Perjumpaan dan interaksi tersebut sangatlah besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang. Hal ini juga disebutkan dalam Dalyono (2005) yang mengungkapkan indikator lingkungan keluarga sebagai berikut: (1) kondisi ekonomi keluarga; (2) perhatian orang tua; (3) suasana rumah; (4) relasi antar anggota keluarga.

Penelitian terdahulu oleh Tirtiana (2013) menggunakan motivasi belajar sebagai variabel intervening). Dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya peran intervening yaitu motivasi belajar dalam pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi. Namun, hasil dari penelitian tersebut kurang terbukti variabel interveningnya. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa pengaruh secara langsung lingkungan keluarga terhadap hasil belajar lebih besar dari pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar secara tidak langsung melalui motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan merujuk pada pendapat para ahli dan penelitian terdahulu, maka dapat membuktikan bahwa walaupun dilakukan dalam objek penelitian yang berbeda, tempat dan keadaan yang berbeda pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.

Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Melalui Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan *Sobel Test* diperoleh nilai signifikansi $2,475 > t_{hitung} > 1,9913$ t tabel dengan signifikansi 0,05 ini berarti H_7 yang menyatakan terdapat pengaruh tidak langsung

pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa melalui minat belajar akuntansi peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak tahun ajaran 2014/2015 diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara tidak langsung pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa melalui minat belajar akuntansi sebagai variabel intervening. Besarnya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa melalui minat belajar akuntansi sama dengan pengaruh tidak langsung yaitu koefisien path dari pemanfaatan perpustakaan sekolah ke minat belajar akuntansi dikalikan dengan koefisien path dari minat belajar akuntansi ke prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah melalui minat belajar akuntansi sebagai variabel intervening terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa peserta didik sebesar 14,7%. Hal ini mencerminkan bahwa pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah secara langsung tidak dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa atau tidak bermakna, tetapi dengan memasukan mediasi minat belajar akuntansi model penelitian menjadi bermakna artinya pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa. Besarnya pengaruh tidak langsung ini naik dari pengaruh langsung sebesar 8,2% (tidak signifikan) menjadi 14,7% namun signifikan. Pengaruh ini menunjukkan *perfect mediation* dari peran minat belajar akuntansi sebagai variabel intervening, yang artinya bahwa minat belajar akuntansi memediasi secara sempurna pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa. Hal ini dikarenakan meskipun aktivitas membaca peserta didik di perpustakaan tergolong baik namun jika tidak diikuti dengan praktik penyelesaian masalah dalam akuntansi perusahaan jasa maka sebaik apapun peserta didik dalam memanfaatkannya kurang

meningkatkan keterampilannya dalam bidang akuntansi perusahaan jasa karena selain membaca materi, mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa justru lebih menekankan dalam praktik pemecahan masalah (mengerjakan praktik soal-soal akuntansi). Oleh karena itu, agar memberikan *feedback* perlu adanya minat belajar yang baik agar pemanfaatan perpustakaan sekolah bisa optimal dalam meningkatkan prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa. Apabila didukung dengan minat belajar yang kuat setelah membaca bahan pustaka yang ada di perpustakaan, peserta didik akan menggunakan informasi yang diperolehnya untuk memecahkan permasalahan akuntansi dengan mengerjakan soal-soal akuntansi perusahaan jasa karena ia memiliki ketertarikan terhadap pelajaran akuntansi perusahaan jasa.

SIMPULAN

1. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak Tahun ajaran 2014/2015
2. Pemanfaatan perpustakaan sekolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak Tahun ajaran 2014/2015
3. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap terhadap minat belajar akuntansi peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak Tahun ajaran 2014/2015
4. Pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap minat belajar akuntansi peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak Tahun ajaran 2014/2015
5. Minat belajar akuntansi berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak Tahun ajaran 2014/2015
6. Lingkungan keluarga berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar

akuntansi perusahaan jasa melalui minat belajar akuntansi peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak

7. Pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa melalui minat belajar akuntansi peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Demak

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2005. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Azizah, Eka Mutia, Dian Sinaga dan Nurmaya Prahatmaja. 2012. "Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa". Dalam E-jurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran. Volume 1 No.1 Hal 1-14: Universitas Padjajaran
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Saiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Gartia, Radhakanta. 2012. "Corelates of Academic Achievement and Family Environment of Under Graduate Students". *Journal of psychosocial research*. Volume.7 No.1 (2012):139-145. Haryana: Kurukshetra University
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Khafid, Muhammad. 2008. "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Ketuntasan Belajar Akuntansi : Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening" Dalam Lembaran Ilmu Pendidikan, Jilid 37 No. 1 2008: UNNES
- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja
- Lenawati, Ade dan Siswanto. 2013. "Pengaruh Motivasi dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Peserta didik Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012". Dalam *Jurnal Kajian Pendidikan dan Akuntansi Indonesia*, Volume 2 No.1. Hal 37-71 Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY

- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Prasetyo, P. Eko dan Harry Muliadi. 2008. "Pengaruh Disiplin Peserta didik dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Ekonomi" Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 3 No.2 Hal 219-240: Fakultas Ekonomi UNNES
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press
- Prayantini, Made dan Luh. 2014. "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan UNDIKSHA dalam Menunjang Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Angkatan 2010-2012. Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 4 No.1 Tahun 2014: Universitas Pendidikan Ganesha
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Roberson, Thelma, et al. 2008. *Survey of The Influence of Mississippi School Library Programs on Academic Achievement. Journal of behavioral and social sciences librarian*. Volume 22 No.1, 97-114. USA: University of Southern Mississippi
- Siagian, Roida Eva Flora 2010. "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika". Dalam *Jurnal Formatif*, Volume 2 No.2 Hal 122-131: Universitas Indraprasta PGRI
- Soufia, Analaila. 2004. "Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Siswa SLTP Negeri Palangkaraya" dalam *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, No 1, Hal 88-103:UMP
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tirtiana Chandra Putri. 2013. "Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Power Point dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora Tahun ajaran 2012/2013 (Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening). Dalam *Economic Education Analysis Journal*, Volume 2 No 2 Hal 15-23:FE UNNES
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Peserta didik*. Jakarta: Grafindo.
- Yonitasari, Dewi dan Rediana Setyani. 2014. "Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014". Dalam *Economic Education Analysis Journal*, Volume 2 No.2 Hal 241-248: Fakultas Ekonomi UNNES
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya